BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh rasio kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Rasio kecukupan modal berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2014, dimana setiap ada kenaikan dalam rasio kecukupan modal maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA). Rata-rata *return on assets* menurun disebabkan oleh rasio kecukupan modal yang menurun. Menurunnya rasio kecukupan modal disebabkan oleh jumlah ATMR yang dimiliki bank meningkat, pengeluaran biaya operasional yang meningkat, beban tenaga kerja, dan beban promosi meningkat.
2) Risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2014, dimana setiap penurunan rasio *non performing loan* maka akan meningkatkan persentase profitabilitas. Rata-rata *return on assets* menurun disebabkan oleh meningkatnya risiko kredit yang dihadapi perusahaan. Meningkatnya risiko kredit disebabkan oleh *non performing loan* atau kredit bermasalah, dimana banyaknya nasabah yang gagal atau tidak dapat mengembalikan baik

pinjaman pokok maupun bunga sesuai dengan jatuh tempo yang sudah disepakati.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh rasio kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas (ROA), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Bank Pembangunan Daerah:

5.2.1 Saran Operasional

1) Bagi Bank Pembangunan Daerah

   a) Bagi Bank Pembangunan Daerah yang profitabilitasnya kecil atau bahkan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, disebabkan oleh pengeluaran yang meningkat seperti biaya operasional, menyebabkan rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh pihak bank menjadi sedikit. Sebaiknya untuk mengatasi hal tersebut, pihak bank perlu menjaga kestabilan modal yang dimilikinya dengan cara bank tersebut perlu mengelola modal yang dimilikinya secara efisien, serta dapat mengalokasikan pemberian jasa-jasa perbankan dalam bentuk kredit secara efisien, agar pemasukan yang diterima oleh bank menjadi lebih besar dengan adanya pendapatan bunga dari kredit yang nantinya dapat membiayai biaya operasional dan dapat meningkatkan profitabilitas bank tersebut.

   b) Bagi Bank Pembangunan Daerah yang profitabilitasnya kecil atau bahkan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, disebabkan oleh

banyaknya nasabah yang gagal atau tidak dapat mengembalikan baik pinjaman pokok maupun bunga sesuai dengan waktu yang sudah disepakati, menyebabkan risiko kredit yang dimiliki pihak bank menjadi tinggi. Sebaiknya untuk mengatasi hal tersebut maka bank perlu melakukan pengendalian risiko kredit pada saat pemberian kredit dan melakukan pemantauan dengan cara mendeteksi secara dini debitur yang berpotensi *default*, dan bank perlu lebih berhati-hati dalam menganalisis setiap ada permohonan pengajuan kredit. Sehingga bank dapat memperoleh laba yang besar dari pendapatan bunga kredit.

2) Bagi Nasabah

Bagi nasabah yang menyimpan uangnya pada bank Pembangunan Daerah agar lebih berhati-hati, karena tidak semua bank dapat mengelola modalnya secara efisien. Dalam hal pengembalian pinjaman kredit diharapkan nasabah dapat melalukan pengembalian sesuai dengan waktu yang telah disepakati agar tidak menimbulkan kredit bermasalah yang nantinya menyebabkan pihak bank memiliki risiko kredit yang tinggi.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam hal mengembangkan disiplin ilmu akuntansi perbankan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai rasio kecukupan

modal, risiko kredit, dan profitabilitas (ROA) serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.